

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Karakter Peduli Lingkungan**

##### **a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan**

Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, jangan sampai lingkungan di biarkan begitu saja tanpa adanya pemeliharaan dan pembaruan. (Purwanti, 2015).

Karakter juga dapat menjadi identitas bangsa dalam menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Azzet (2013: 97) karakter peduli lingkungan adalah salah satu karakter yang menunjukkan manusia tersebut peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang bisa di tunjukkan dengan sikap dan tindakan untuk selalu berupaya mencegah kerusakan pada alam sekitarnya. Sebagai manusia yang diberi hati nurani dan akal pikiran yang sehat, kita dianjurkan untuk saling mencintai dan peduli terhadap lingkungan, terutama lingkungan yang kita tempati perlu kita jaga agar tercipta keselarasan unuk hidup yang lebih sejahtera.

Kesimpulan dari kedua pengertian diatas adalah karakter peduli lingkungan merupakan sikap manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungannya untuk mencegah rusaknya alam sekitarnya dan bertindak untuk selalu berusaha memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak dini, berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah

direncanakan disekolah. Setiap sekolah harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan.

Adapun beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan karakter peduli lingkungan (Fathurrohman dkk, 2013 dalam Novi Hariyanti 2017) diantaranya:

1. Pembiasaan memelihara kebersihan lingkungan sekolah
2. Tersedianya tempat sampah dan tempat cuci tangan
3. Menyediakan kamar mandi dan air bersih
4. Memisahkan jenis sampah organik dan non orhanik
5. Menyediakan peralatan kebersihan

**a. Tujuan Karakter Peduli Lingkungan**

Secara global ada 5 tujuan peduli lingkungan yang di sepakati oleh dunia internasional. Fien dalam Miyake dkk (2003) mengemukakan kelima tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam bidang pengetahuan: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan mendapat pengetahuan tentang apa yang di perlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
2. Dalam bidang kesadaran: membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara keseluruhan dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan.
3. Dalam bidang perilaku : membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motifasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
4. Dalam bidang ketrampilan : membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan ketrampilan untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah dan memecahkan permasalahan lingkungan

5. Dalam bidang partisipasi : memberi kesempatan dan motifasi terhadap individu, kelompok dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Dari kelima tujuan karakter peduli lingkungan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan dapat membantu baik individu maupun kelompok masyarakat untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi untuk kesadaran terhadap pencegahan kerusakan lingkungan dan aktif dalam perbaikan, mencegah dan memecahkan permasalahan lingkungan yang sampai sekarang belum ada solusinya terutama dalam hal sampah.

#### **b. Karakter Peduli Lingkungan AUD**

Karakter peduli lingkungan perlu di bangun dalam diri anak. Karakter ini meliputi peduli lingkungan sosial dan lingkungan alam. Karakter peduli lingkungan sosial merupakan sebuah sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya untuk memberikan bantuan baik moril maupun materil bagi orang lain yang membutuhkan. Sikap ini menunjukkan kepekaan terhadap kondisi sekitar.

Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang di tunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga di tunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga.

Kedua karakter ini perlu di bangun dalam diri anak-anak supaya dapat memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan baik sosial dan alam. Karakter ini akan membuat anak mengerti kondisi sesama manusia dan lingkungan alamnya. Tidak dapat di pungkiri kedua hal ini merupakan kesatuan yang berjalan beriringan (Azzet, 2013:96-97).

Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan sejak dini, berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah

direncanakan disekolah. Setiap sekolah harus mampu menanamkan karakter peduli lingkungan. Terdapat beberapa indikator yang harus di capai dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan Daryanto dan Darmiatun, S, (2013) dalam Hariyanti (2017) berupa :

1. Membuang sampah di tempatnya yaitu anak mampu membuang sampah pada tempatnya dengan tepat
2. Memilih sampah organik dan non organik yaitu anak mampu memilih dan membedakan sampah organik dan non-organik
3. Membersihkan halaman sekolah yaitu anak mampu membersihkan halaman sekolah menggunakan alat-alat kebersihan yang sudah disiapkan
4. Mendaur ulang sampah non organik yaitu anak mampu mendaur ulang sampah dari sampah non organik menjadi sesuatu yang bernilai seperti bunga dari sedotan, apel dari botol bekas, alat peraga dari bahan bekas dan masih banyak ketrampilan yang lainnya.

Kesimpulannya karakter peduli lingkungan anak sebaiknya di tanamkan sejak usia dini dengan cara pembiasaan peduli terhadap lingkungan sekolah untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan, salah satunya dengan program daur ulang sampah. Dikarenakan karakter ini membutuhkan sebuah proses yang tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga ketika dewasa kelak memiliki sikap peduli lingkungan di sekitarnya dalam hal sampah.

## **2.2 Program Daur Ulang Sampah**

### **a. Pengertian Program Daur Ulang sampah**

Program daur ulang sampah adalah suatu program yang digunakan dalam memberikan pembelajaran atau pendidikan karakter peduli lingkungan AUD pada kelompok B di BA Aisyiyah Klepu. Ruang lingkup dalam pelaksanaan program ini adalah berupa kegiatan-kegiatan yang

berhubungan dengan daur ulang sampah non organik yang nantinya bisa diterapkan sebagai pedoman pembelajaran karakter peduli lingkungan AUD.

### **b. Pengertian Daur Ulang Sampah**

Mendaur ulang sampah adalah proses memberi sentuhan baru pada barang lama atau bekas menjadi sesuatu yang bernilai dan dapat di gunakan kembali Nurani (2017). Sampah juga dapat di daur ulang menjadi barang-barang yang bermanfaat seperti tas kantong plastik, bunga plastik, tempat pensil, taplak meja dan lain sebagainya. Melalui kegiatan daur ulang sampah anak-anak akan mempunyai kegiatan positif dan memiliki rasa cinta terhadap lingkungan sehingga pengelolaan sampah khususnya sampah non organik dapat di manfaatkan secara optimal.

Menurut WHO, sampah adalah sesuatu yang tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang sudah dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2007). Sampah dalam ilmu kesehatan lingkungan sebenarnya hanya sebagian dari benda atau sesuatu yang dipandang tidak bernilai tidak terpakai dan tidak disenangi yang harus segera dibuang sehingga tidak mengganggu lingkungan maupun dalam kelangsungan hidup.

Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang tidak terpakai (Sucipto, 2012:1). Hasil sampingan ini akan selalu bertambah seiring meningkatnya aktivitas yang di lakukan manusia. Sampah terdiri dari dua jenis yaitu organik dan non organik. Sampah organik dapat terurai secara alami seiring berjalannya waktu berasal dari mahluk hidup seperti sampah sisa sayur-sayuran, daun-daunan, buah, ranting dan sebagainya. Sampah non organik merupakan sampah yang tidak dapat terurai (membutuhkan waktu yang lama) seperti plastik, kaca, kaleng, logam, dan lain-lain.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampah merupakan sebagian dari sesuatu yang tidak terpakai, tidak digunakan, atau sesuatu yang harus segera dibuang yang pada umumnya berasal dari kegiatan manusia yang dapat mengganggu lingkungan dan kelangsungan hidup manusia.

#### **b. Program Daur Ulang Sampah Di BA Aisyiyah Klepu**

Program daur ulang sampah dalam penelitian ini yaitu dengan mendaur ulang sampah yang berasal dari sampah non organik. Program daur ulang sampah ini bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini pada kelompok B di BA Aisyiyah Klepu. Dengan adanya program ini diharapkan anak-anak bisa mengetahui manfaat sampah yang tadinya kotor, dibuang dan sudah tidak terpakai menjadi sesuatu yang menarik dan bernilai. Selain itu untuk mencegah menumpuknya sampah non-organik di lingkungan sekolah sampah non organik bisa diolah atau didaur ulang menjadi suatu ketrampilan yang bermanfaat bagi peserta didik.

Dalam program ini peneliti menggunakan sampah non organik seperti kertas bekas, kardus bekas, plastik, gelas plastik, botol plastik dan sedotan. Sampah non-organik ini bisa didaur ulang menjadi sesuatu yang bernilai seperti, alat pembelajaran edukatif (APE), tas plastik, kincir angin dan masih banyak lagi tentunya hasilnya tidak kalah cantik dari bahan aslinya.

Wintoko dalam Annisa Damayanti (2016) Teknik yang paling sederhana untuk mempraktikkan daur ulang sampah adalah memulai sejak dini untuk memilah sampah organik dan non organik. Selain itu juga harus mempertimbangkan untuk membeli barang yang sekiranya mudah untuk diurai, biasakan hidup sederhana sebagai ikhtiar menekan jumlah sampah yang berdampak buruk bagi kehidupan.

### **c. Langkah-langkah Daur Ulang Sampah**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mendaur ulang sampah Wintoko dalam Annisa damayanti (2016) adalah:

1. Memilah sampah berdasarkan jenisnya
2. Pengumpulan sampah sesuai jenisnya
3. Pemrosesan sampah dengan dibersihkan dari kotoran yang menempel
4. Pembuatan produk dari materi bekas yang telah ditentukan

### **d. Manfaat Daur Ulang Sampah Bagi AUD**

Kegiatan daur ulang sampah memberikan banyak manfaat bagi anak (Sudono Anggani, 2004) di antaranya :

1. Anak dapat mengetahui dan membedakan sampah organik dan non organik
2. Anak dapat mengetahui manfaat sampah untuk di daur ulang menjadi sesuatu yang menarik
3. Anak terbiasa peduli lingkungan sejak usia dini
4. Meningkatkan motorik halus anak
5. Melatih koordinasi mata dengan tangan
6. Meningkatkan kreatifitas anak

### **e. Penerapan**

Karakter peduli lingkungan dapat di terapkan pada kelompok B di BA Aisyiyah Klepu melalui program daur ulang sampah. Dengan program daur ulang sampah yang melibatkan peserta didik untuk membuat suatu ketrampilan dari bahan bekas anak bisa mengetahui manfaat sampah yang sudah mereka buang, sehingga dengan mengetahui bahwa sampah bisa di jadikan sesuatu yang bernilai lambat laun karakter peduli lingkungan anak bisa terbentuk sejak usia dini sampai dewasa.

### 2.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang pertama penelitian dari Yora Harlista tahun 2017 di kawasan wisata Parangtritis usia 4-12 tahun yang berjudul “Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik di kawasan Parangtritis”. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak-anak usia 4-12 tahun di kawasan Wisata Parangtritis.

Penelitian yang kedua penelitian milik Annisa Damayanti tahun 2016 dengan judul “ Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Anak Melalui Pemanfaatan barang bekas (Recycle) pada anak kelompok B BA Aisyiyah Rejosari”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan anak pada kelompok B di BA Aisyiyah Rejosari.

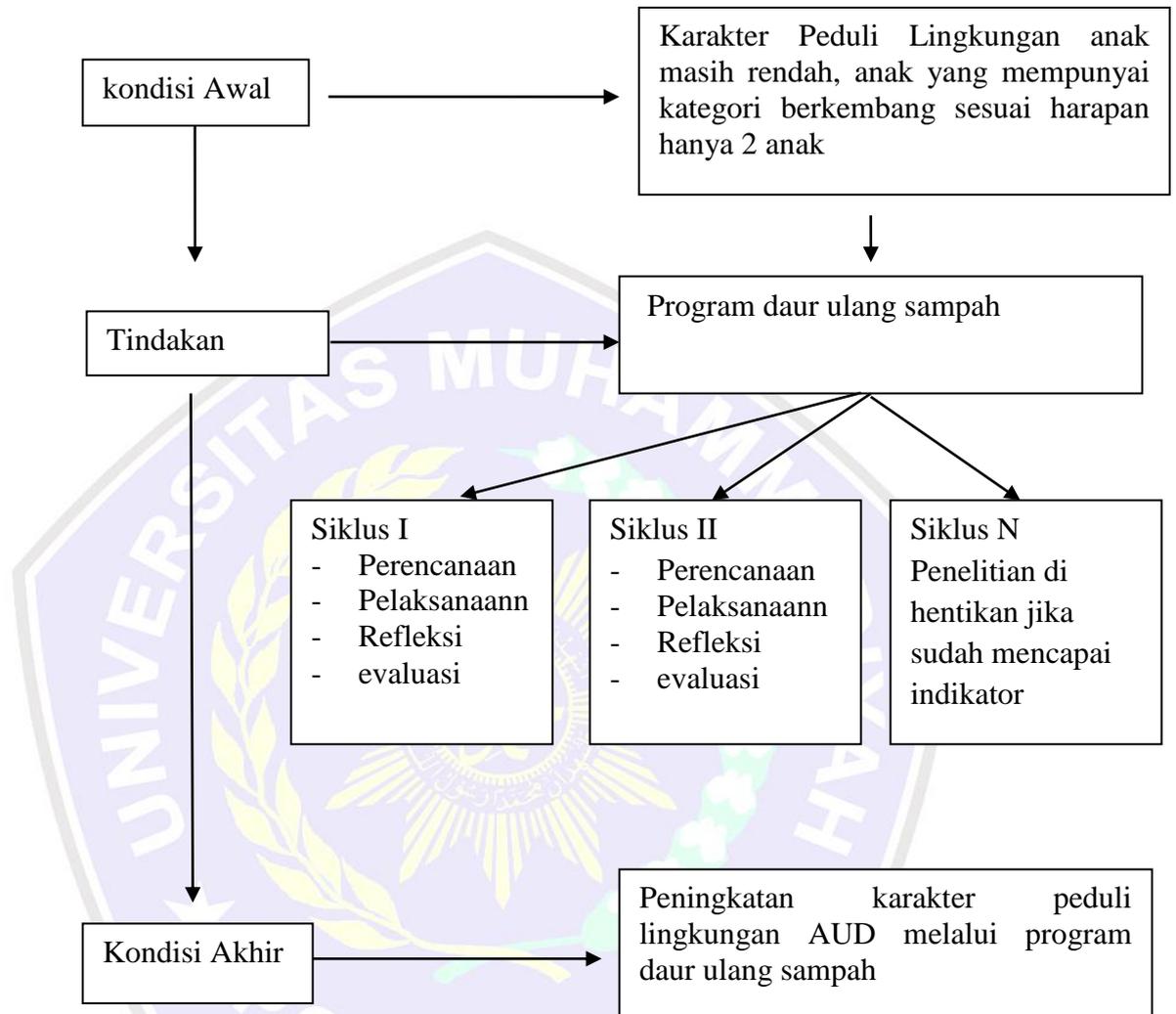
Kedua penelitian di atas bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini. Karena memang sangat penting bagi anak usia dini memiliki karakter peduli terhadap lingkungan, tidak mudah untuk membentuk karakter anak karena butuh waktu, pembiasaan sikap dan tingkah laku dan proses yang cukup panjang. Namun dengan prosedur yang benar dan di mulai sedini mungkin tidak menutup kemungkinan untuk menanamkan karakter yang baik terhadap anak. Salah satu karakter yang urgen untuk di tanamkan anak usia dini yaitu karakter peduli lingkungan.

## 2.4 Kerangka Berfikir

Peningkatan karakter peduli lingkungan Anak Usia Dini dengan menggunakan pemanfaatan barang bekas di BA Aisyiyah Klepu pada kelompok B merupakan langkah awal untuk peduli terhadap lingkungan dan mengenalkan pada anak tentang pemanfaatan barang bekas melalui program daur ulang sampah. Pengenalan pada anak tentang pemanfaatan barang bekas melalui program daur ulang sampah pada kelompok B di BA Aisyiyah Klepu adalah stimulasi yang tepat untuk membentuk karakter anak peduli terhadap lingkungan terutama sampah. Membentuk karakter peduli lingkungan anak usia dini tidaklah mudah membutuhkan waktu dan proses yang lama. Kurangnya karakter peduli lingkungan pada kelompok B di BA Aisyiyah klepu terlihat masih banyak anak yang membuang sampah di sembarang tempat padahal sudah disediakan tempat sampah, sehingga lingkungan sekolah terlihat kotor dan banyak sampah terlihat berserakan. Faktor lain yang menyebabkan masalah kurangnya peduli lingkungan AUD juga berasal dari guru. Selama ini guru hanya mengajarkan calistung, mewarnai gambar dan jarang sekali bahkan tidak pernah untuk sesekali mengajarkan atau mengenalkan tentang sampah dan manfaat sampah. Kalau ternyata sampah yang sudah dibuang bisa didaur ulang menjadi alat pembelajaran atau hiasan yang sangat menarik bagi anak.

Dengan adanya program daur ulang sampah diharapkan mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini dan mampu membuat anak lebih antusias dalam pembelajaran terutama dalam program daur ulang sampah. Sehingga kegiatan daur ulang sampah akan memberikan suatu pengalaman yang sangat bermakna bagi anak, mereka akan sangat senang sekali karena bisa membuat sesuatu dari sampah. Pengalaman ini akan selalu mereka ingat hingga kelak mereka tumbuh dewasa.

Dari beberapa uraian di atas, dapat digambarkan melalui skema sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir